



► **PENDAFTARAN SMA**

Siswa Harus Perhatikan Sebaran Nilai

Nina Atmasari
nina@harianjogja.com

JOGJA—Dinas Pendidikan Kota Jogja mulai menyelenggarakan pendaftaran peserta didik baru (PPDB) untuk jenjang SMA dan SMK, Senin (1/7). Panitia PPDB meminta calon pendaftar untuk mengamati sebaran nilai agar tidak

salah memilih sekolah. Ketua Panitia PPDB Kota Jogja, Samiyo mengungkapkan sebaran nilai telah diumumkan panitia melalui *website PPDB yogyakarta.stap-ppdb.com*, serta dipajang di Dinas Pendidikan Kota Jogja. Halaman ini menampilkan data jumlah pemegang nilai ujian nasional (NUN) 2013 lalu. "Ini akan menjadi gamba-

ran untuk mengetahui calon siswa diterima di mana, mempertimbangkan NUN yang dimiliki," kata Samiyo, Jumat (28/6).

Namun, gambaran ini hanya akan berlaku pada kondisi biasa, yakni jika pendaftar peserta didik adalah lulusan dari Kota Jogja.

● Lebih lengkap halaman 11

Siswa Harus...

Padahal, pada pelaksanaan, akan ada pendaftar dari luar kota bahkan luar provinsi, sehingga akan menggeser sejumlah nilai yang ada.

Calon pendaftar juga diminta melihat daya tampung sekolah, disandingkan dengan sebaran nilai. Sebagai bahan pertimbangan lain dalam memilih sekolah yakni arsip *passing grade* sekolah yang diminati. "Ini bisa dilihat di arsip

tahun kemarin [2012] yang ada di *website*," jelasnya.

Samiyo juga meminta calon pendaftar untuk memperhatikan rerata UAN tahun ini dan tahun kemarin. Perbandingan ini akan memberi gambaran kisaran nilai yang akan diterima di satu sekolah.

Ia menjelaskan, PPDB dibuka untuk 11 SMA Negeri dengan total daya tampung 1.727 untuk dalam kota dan 796

untuk luar kota. Kuota dalam kota masih akan ditambah dengan sisa kuota KMS yang tidak terpenuhi. Adapun untuk tujuh SMK Negeri, daya tampung mencapai 2.727 orang.

Pendaftaran akan berlangsung Senin hingga Rabu (3/7). Samiyo menegaskan, calon pendaftar harus teliti dalam memilih sekolah. "Jangan sampai tidak lolos karena salah pilih sekolah. Padahal bisa lolos," katanya.

Ia mencontohkan, pendaftar dengan NUN 35, mestinya bisa lolos di SMA Negeri 4, SMA Negeri 10 atau SMA Negeri 11, namun karena memilih SMA Negeri 1, menjadi tidak lolos. Pada proses PPDB SMA Negeri, pendaftar diberi kesempatan tiga pilihan sekolah, semuanya adalah sekolah negeri. Adapun SMK Negeri, diberi kesempatan dua pilihan sekolah, masing-masing sekolah dua jurusan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005